

PENGENALAN PASAR MODAL SEBAGAI SALAH SATU BENTUK INVESTASI BAGI KAUM MILENIAL DI DESA PEKIK NYARING KABUPATEN BENGKULU TENGAH

Ovita Charolina¹, Baihaqi², Sekti Kurniawan³, Selvin Marsah⁴

^{1,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu

²Universitas Bengkulu

inacharol@gmail.com, baihaqi.netty@gmail.com, sektikurniawan95@gmail.com,
selvienmarsya@yahoo.com

Received: 01-06-2023

Revised: 20-06-2023

Approved: 29-06-2023

ABSTRAK

Permasalahan bagi kaum milenial di desa Pekik Nyaring yaitu minimnya pemahaman tentang investasi khususnya di pasar modal. Hal ini disebabkan karena akses langsung tentang penyuluhan kepada kaum milenial masih belum ada. Pengenalan pasar modal sebagai salah satu bentuk investasi bagi para milenial bertujuan untuk mengedukasi para milenial agar melek terhadap investasi sehingga diharapkan para milenial berminat untuk berinvestasi sejak dini dan terhindar dari penipuan investasi. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ada 4 tahapan yaitu melakukan observasi awal di lokasi pengabdian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam pengabdian, tahap kedua mengumpulkan materi sebagai bahan untuk persentasi, tahap ketiga penjelasan materi, dan tahap terakhir diskusi dan tanya jawab. Hasil kegiatan pengabdian, adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman serta minat mengenai investasi di pasar modal bagi kalangan para milenial dan permintaan pendampingan pemahaman lebih lanjut mengenai cara memilih dan menentukan produk di pasar modal reksadana atau saham.

Kata Kunci : Investasi, pasar modal, kaum milenial

PENDAHULUAN

Beberapa jenis edukasi dan literasi keuangan yang ada di Indonesia cukup banyak seperti tentang perbankan, asuransi dan jenis investasi yang lainnya seperti investasi pada pasar modal. Namun tidak semua masyarakat khususnya pemuda mengetahui ragam literasi keuangan tersebut. Menurut Presiden Joko Widodo menyatakan bahwa Indonesia akan mendapat bonus demografi yakni jumlah penduduk usia muda atau penduduk usia produktif lebih besar daripada usia non produktif yang mencapai puncak pada tahun 2030.

Dengan bonus demografi tersebut, tentu para generasi milenial diharapkan sudah melek investasi sehingga tidak terlalu konsumtif, Investasi diperlukan agar bisa memenuhi keinginan, melawan inflasi, membantu memenuhi kebutuhan, juga supaya kekayaan aset meningkat dan untuk mengantisipasi ketidakpastian di masa depan. Investasi itu sendiri merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang (Dewi *et al.*, 2022). Salah satu manfaat berinvestasi yakni untuk melawan kenaikan inflasi dan kenaikan harga-harga barang yang tidak bisa kita kendalikan maka sangat penting

bagi setiap orang untuk melek tentang investasi sejak dini atau sejak muda. Selain itu, masyarakat dapat juga mengikuti perkembangan tren ekonomi, bisnis, keamanan, sosial yang berefek pada dinamika pergerakan kenaikan atau penurunan berbagai macam investasi salah satunya investasi di pasar modal. Sehingga secara tidak langsung, literasi keuangan masyarakatpun akan meningkat (Adityaswara, 2022). Investasi di pasar modal merupakan salah satu alternatif dalam menciptakan pendapatan masyarakat dan berperan dalam meningkatkan perekonomian negara. Oleh karena itu perlunya pemerataan pengetahuan masyarakat tentang pasar modal dari setiap masyarakat dapat dilakukan dari berbagai tingkat organisasi (Charolina *et al.*, 2023).

Pengertian Pasar Modal Menurut Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal tertulis bahwa pengertian pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Mckinley, 2016). Investasi pada pasar modal merupakan penanaman modal pada suatu perusahaan dengan memberikan dana dan mendapatkan bukti berupa surat kepemilikan berupa portofolio (saham) dengan harapan mendapatkan keuntungan yang lebih dari jumlah dana yang diberikan. Beberapa contoh yang bisa diinvestasikan pada pasar modal adalah saham, obligasi dan reksadana (Saraswati & Wirakusuma, 2018). Investasi di pasar modal memungkinkan para investor untuk memiliki saham atau obligasi di perusahaan yang terdaftar di bursa efek. Ada dua jenis investasi di pasar modal, yaitu investasi jangka pendek dan jangka panjang.

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan 2 fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan mempunyai fungsi ekonomi dikarenakan pasar yang menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan 2 kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana atau issuer (Batubara, 2022). Peranan pasar modal sangat penting dalam peningkatan perekonomian negara karena dengan adanya pasar modal dapat mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan sehingga perusahaan dapat melakukan pengembangan usaha. Perusahaan yang akan melakukan pengembangan dapat menjual saham di pasar modal dan masyarakat dapat membeli atau dalam arti menanamkan modalnya dalam bentuk saham pada perusahaan tersebut. Tentu masyarakat diharapkan memiliki penilaian dan analisis dalam menanamkan modal pada suatu perusahaan tertentu. Pemerintah melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) mendorong agar masyarakat tidak hanya menabung, namun berinvestasi dalam jangka panjang terkhusus pada kalangan generasi milenial. Dengan begitu, mengubah dari *saving society* menjadi *investment society* (Yusuf, 2019).

Pemahaman *investment society* sangat diperlukan dengan cara sosialisasi secara berkelanjutan yang melibatkan berbagai pihak agar pemahaman tentang literasi pasar modal kepada masyarakat dapat terus berkembang yaitu dengan mensosialisasikan kepada masyarakat bahwa investasi di pasar modal itu mudah, terencana, dan murah (Agustina, 2022). Sementara, sampai saat ini masih banyak masyarakat Indonesia yang menilai bahwa investasi di pasar modal merupakan sesuatu hal yang rumit, berisiko, dan mahal. Selain itu penggalakkan kampanye “Yuk

Nabung Saham” dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan menarik minat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi baik investasi di pasar modal dengan salah satu produknya yaitu saham dilakukan secara rutin dan berkala. Melalui kampanye tersebut tersebut diharapkan dapat mengedukasi dan meningkatkan pemahaman literasi investasi pasar modal (Hartono *et al.*, 2022)

Pengabdian ini dilakukan sasarannya di desa Pekik Nyaring karena desa ini merupakan desa yang belum pernah ada yang mensosialisasikan tentang investasi pasar modal, maka hal itu membuat perlunya sebuah pendampingan atau mentor agar ketika memilih investasi tidak salah. Selain itu, pemilihan peserta ditujukan untuk generasi milenial karena generasi milenial merupakan generasi yang dapat merubah peradapan ini menjadi lebih baik. Ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh bapak Presiden Joko Widodo bahwa Indonesia mendapatkan bonus geografi dari jumlah generasi milenial yang mendominasi, untuk itu maka perlu disiapkannya generasi milenial yang dari sisi pengetahuan dan pemahaman tentang investasi itu baik sehingga dapat memutuskan investasi yang tepat untuk masa depan.

Kaum milenial di desa terkadang masih sangat rendah dan terbatas pemahaman literasi investasi karena keterbatasan informasi, lingkungan eksternal atau teman disekitar yang juga masih belum melek tentang investasi. Salah satu investasi yang masih sangat awam terdengar yaitu investasi di pasar modal. Hal tersebut juga terjadi di desa Pekik Nyaring kabupaten Bengkulu Tengah yang mana kaum milenial di desa tersebut masih banyak belum memahami tentang investasi di pasar modal.

METODE KEGIATAN

Upaya mendukung terciptanya investor muda guna mendukung arah kebijakan pemerintah dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia serta wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan mengadakan sharing session di desa Pekik Nyaring. Hal ini sebagai cara strategis para generasi milenial untuk melek investasi sejak dini. Metode yang digunakan pengabdian masyarakat ini dalam meningkatkan literasi investasi adalah metode observasi, pengumpulan materi, penjelasan materi dan tanya jawab (*group discussion*) tentang tips dan trik dalam berinvestasi pada pasar modal. Adanya pelatihan ini diharapkan generasi muda memulai berinvestasi sejak dini dan terhindar dari berbagai macam penipuan investasi. Secara terperinci acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

Tahap observasi

Pada tahap ini diawali dengan observasi untuk menemukan generasi milenial yang memiliki keingintahuan yang tinggi mengenai investasi. Selain itu mencari permasalahan atau kendala yang sering dihadapi oleh para generasi Milenial di pedesaan terkait investasi. Pada tahap ini juga bekerja sama dengan mahasiswa KKN STIA Bengkulu yang ada di desa Pekik Nyaring dengan berkordinasi juga dengan aparat desa. Hasil dari observasi awal tersebut adalah akan diadakan Sosialisasi mengenai investasi pasar modal Indonesia.

Tahap kedua yaitu pengumpulan materi

Pada tahapan ini anggota pengabdian mengumpulkan materi yang akan

disampaikan. Materi yang disampaikan adalah materi yang dapat membuat pemahaman dan membangun minat investasi pasar modal pada generasi milenial. Materi yang disampaikan antara lain mengenai pengertian investasi dan jenis investasi, definisi dan bentuk investasi pada pasar modal, manfaat, resiko serta tata cara mengenai investasi pasar modal, pengawasan investasi pasar modal, mengapa perlu investasi bagi sejak muda dan milenial, mengenai tingkat pertumbuhan atau pengembalian investasi pasar modal, sistem investasi di pasar modal, cara memulai dan membuka rekening di pasar modal, cara membeli produk di pasar modal. Pemberian materi ini dengan tujuan untuk membangun minat berinvestasi saham.

Tahap ketiga penjelasan materi

Pada tahapan ini sebelum menyampaikan materi peserta akan mengisi pre test untuk mengetahui tingkat pemahaman dan minat sebelum pemateri menyampaikan materinya tentang investasi di pasar modal. Pemateri menjelaskan materi yang terbagi dari dua sesi. Pada sesi 1 ini menjelaskan tentang dasar dari investasi di pasar modal yaitu mengenai pengertian investasi dan jenis investasi. Jenis investasi di Indonesia ada dua yaitu pasar keuangan dan non pasar keuangan. Pasar keuangan contohnya deposito, pasar modal (saham, reksadana, surat hutang atau obligasi dan ETF) dan non pasar keuangan seperti tanah, perkebunan, emas, dan properti, lalu dilanjutkan definisi dan bentuk investasi di pasar modal, manfaat, resiko serta tata cara mengenai investasi pasar modal, dan pengawasan investasi pasar modal .



Gambar 1. Penyampaian materi sesi 1

Pada sesi 2 menjelaskan tentang mengapa perlu investasi bagi sejak muda dan milenial, mengenai tingkat pertumbuhan atau pengembalian investasi pasar modal, sistem investasi di pasar modal, cara memulai dan membuka rekening di pasar modal, cara membeli produk di pasar modal. Pada sesi ke 2 ini juga akan diberikan informasi singkat bagaimana cara membuka rekening efek atau rekening saham di perusahaan sekuritas, syarat – syarat pembukaan rekening efek di pasar modal dan menampilkan contoh produk – produk apa saja yang dapat dibeli di pasar modal melalui aplikasi.



Gambar 2. Penyampaian materi sesi 2

Tahap Keempat Tanya jawab dan Group Diskusi

Pada sesi ini ada beberapa peserta workshop yang bertanya tentang investasi pasar modal. Seperti salah pertanyaan dari peserta yaitu bagaimana meminimalisir resiko investasi di pasar modal yang terkadang fluktuatif. Selain itu pada tahap 4 juga dibagi kelompok menjadi 2 kelompok dan mempraktekan langsung cara berinvestasi di pasar modal melalui salah satu instrumennya yaitu saham menggunakan akun demo kepada peserta. Setelah penyampain matei dan diskusi tanya jawab peserta akan di minta kembali mengisi post test untuk mengetahui tingkat peningkatan pemahaman dan minta peserta tentang investasi di pasar modal.



Gambar 3. Diskusi tanya jawab dan post test

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan generasi milenial desa Pekik Nyaring berjalan sesuai dengan rencana dan tidak ada kendala. Pada saat kunjungan pertama observasi kami ke lokasi mitra disambut hangat dan baik oleh aparat desa dan perwakilan pemuda desa Pekik Nyaring. Kami bertukar pikiran dan berdiskusi

serta meminta izin untuk dapat melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi di lokasi dengan tema yang kami angkat ialah “pengenalan pasar modal sebagai bentuk investasi bagi kaum milenial”. Kegiatan ini kami lakukan berupa memberikan penyuluhan materi dan diskusi investasi pasar modal.

Pada saat sebelum kegiatan berlangsung kami memberikan pretest untuk mengetahui berapa persentase pengetahuan peserta mengenai investasi dan pasar modal, pemberian materi pembelajaran, Tanya jawab (grup diskusi) serta posttest untuk mengukur tingkat pemahaman peserta setelah dilakukannya kegiatan ini.

Dari hasil pre test menunjukkan bahwa sebelum adanya penyuluhan tentang pengenalan literasi investasi pasar modal, hanya 15% peserta yang paham mengenai pengertian dan jenis investasi, definisi pasar modal, manfaat, resiko serta tata cara mengenai literasi investasi pasar modal. Sedangkan pemahaman mengapa perlu investasi bagi sejak muda dan milenial, mengenai tingkat pertumbuhan atau pengembalian investasi pasar modal, sistem investasi di pasar modal hanya 5% dan untuk cara memulai dan membuka rekening di pasar modal, cara membeli produk di pasar modal dan ketertarikan serta minat berinvestasi, peserta tidak mempunyai pemahaman sama sekali. Hal ini disebabkan karena belum ada simulasi atau praktek langsung tentang memulai investasi di pasar modal.

Kegiatan penyuluhan dan diskusi ini dilakukan dalam rangka mendukung pernyataan Presiden Joko Widodo yang menyatakan bahwa Indonesia akan mendapat bonus demografi yakni jumlah penduduk usia muda atau penduduk usia produktif lebih besar daripada usia non produktif yang mencapai puncak pada tahun 2030. Dengan bonus demografi tersebut, tentu para generasi milenial diharapkan sudah melek investasi sehingga tidak terlalu konsumtif. Investasi tersebut diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, menekan inflasi, meningkatkan kekayaan aset juga untuk mengantisipasi ketidakpastian di masa depan.

Selain itu pula terdapat fenomena-fenomena sosial dalam masyarakat dimana banyak sekali ragam investasi yang berujung kepada kebohongan atau penipuan yang berakibat masyarakat mengalami kerugian yang cukup besar. Di zaman yang serba canggih dengan teknologi internet yang dapat dijangkau hanya dengan ujung jari, produk atau jasa finansial yang muncul semakin bervariasi. Akibatnya, semakin sulit bagi masyarakat untuk membedakan layanan keuangan yang resmi maupun tidak. Modus operasi para pelaku penipuan investasi, alias investasi bodong, semakin canggih dan sulit terdeteksi. Oleh sebab itu, literasi finansial sejak usia dini menjadi salah satu solusi untuk meminimalisir resiko jatuhnya korban (Firdausi, 2018).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pengetahuan yang lebih kepada mitra karena menjadi lebih memahami ragam dan bentuk investasi dan terutama mengetahui serta memahami ciri-ciri investasi yang baik sehingga tidak tergiur oleh investasi yang memberikan keuntungan diluar angka sewajarnya. Mereka menginginkan agar kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan agar mereka benar-benar mampu memahami bentuk ragam investasi dan dapat menganalisisnya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan oleh tim mendapatkan apresiasi dan dukungan penuh oleh perangkat desa dan tokoh pemuda di desa Pekik Nyaring.

Kemudian setelah pemberian pembelajaran mengenai pengenalan tentang investasi di pasar modal dan antusias peserta dalam diskusi serta tanya jawab, terdapat peningkatan pemahaman pengetahuan mengenai investasi saham yang

dapat ditunjukkan dari hasil post test pembelajaran pengenalan literasi investasi pasar modal sebesar $\pm 85\%$. Untuk pemahaman tentang seberapa penting investasi bagi generasi milenial, tingkat pertumbuhan dan pengembalian investasi dan sistem di pasar modal meningkat sebesar $\pm 95\%$. Sedangkan peningkatan tentang pemahaman tentang cara memulai dan membeli produk di pasar modal meningkatkan $\pm 90\%$ dan terkait ketertarikan serta minat untuk berinvestasi masih belum tinggi yaitu sebesar 60% dikarenakan peserta memerlukan pendampingan dan pengetahuan lebih lanjut mendalam mengenai tata cara berinvestasi.

**Tabel 2. Hasil Pre dan Post Test
Tingkat Pemahaman Peserta**

No	Keterangan	Tingkat pemahaman	
		Pre test	Post test
1	pengertian dan jenis investasi, definisi pasar modal, manfaat, resiko serta tata cara mengenai investasi pasar modal	15%	100%
2	investasi bagi milenial, tingkat pertumbuhan atau pengembalian serta sistem investasi pasar modal	5%	100%
3	cara membuka rekening efek, cara membeli produk pasar modal	0%	90%
4	ketertarikan serta minat berinvestasi di pasar modal	0%	60%

Hasil luaran dari kegiatan pengabdian mengenai pembelajaran pengenalan investasi pasar modal bagi generasi milenial desa Pekik Nyaring Bengkulu Tengah sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan pemahaman literasi investasi di pasar modal bagi generasi milenial di desa Pekik Nyaring Kabupaten Bengkulu Tengah.
2. Adanya peningkatan Pemahaman tentang pentingnya berinvestasi bagi kaum milenial di desa Pekik Nyaring Kabupaten Bengkulu Tengah.
3. Adanya peningkatan pemahaman tentang cara memulai untuk berinvestasi di pasar modal di desa Pekik Nyaring Kabupaten Bengkulu Tengah.
4. Adanya peningkatan ketertarikan dan minat untuk berinvestasi di pasar modal bagi kaum milenial di desa Pekik Nyaring Kabupaten Bengkulu Tengah.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) dan Rekan berjalan dengan baik sesuai rencana. Peserta mendapatkan pengenalan ragam literasi investasi, peningkatan pemahaman mengenai literasi investasi pasar modal, bertambahnya pengetahuan mengenai cara membuka rekening pasar modal saham, terbukanya *mindset* literasi investasi pasar modal saham. Peserta juga memiliki antusias yang tinggi pada saat acara berlangsung, selain itu peningkatan pemahaman dan minat untuk investasi di pasar modal meningkat untuk kaum milenial di desa Pekik Nyaring Kabupaten Bengkulu Tengah.

Saran

Kegiatan pengenalan investasi di pasar modal hendaknya sering disosialisasikan di kalangan Pemuda para kaum milenial di desa – desa lainnya dengan tujuan agar kaum Milenial melek terhadap ragam investasi yang ada di Indonesia dan membuka *mindset* mengenai investasi pasar modal. Pengabdian selanjutnya dapat memberikan pelatihan secara langsung cara membuka rekening dan berinvestasi pasar modal saham di kalangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityaswara, M. (2022). *Perlindungan Konsumen dan Keuangan Digital*. Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/analisis-ekonomi/2022/05/09/perlindungan-konsumen-dan-keuangan-digital>
- Agustina, R. (2022). Peningkatan Literasi Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy ' ari Tebuireng Jombang. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 3(2), 127–137.
- Batubara, M. (2022). Strategi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 1(1), 129–138.
- Charolina, O., Rahayu, N., Kurniawan, S., & Rianinditas, N. (2023). *Masyarakat cerdas mengelola keuangan melalui edukasi dan literasi investasi di pasar modal indonesia pada desa sidodadi*. 3(1), 1–6.
- Dewi, T. K. K., Setiyawati, R. H., Agusta, S. Dela, Astungkara, A., & Chomsatu, Y. (2022). Diseminasi Investasi Pasar Modal Pada Muda Mudi Desa Bakalan Kabupaten Sukoharjo. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 510. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i1.7258>
- Firdausi, A. (2018). Hindari Investasi Bodong Dengan Literasi Finansial. *Jurnal AKRAB*, 9(2), 95–106. <https://doi.org/10.51495/jurnalakrab.v9i2.190>
- Hartono, D., Anco, A., & Artino, A. (2022). Pengenalan Investasi Pasar Modal Pada Milenial Di Rawamangun Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bangun Cipta, Rasa, & Karsa*, 1(4), 115–118. <https://doi.org/10.30998/pkmbatasa.v1i4.1249>
- Mckinley, C. (2016). 2. Capital Markets. *Covering Globalization*, 17–31. <https://doi.org/10.7312/schi13174-003>
- Saraswati, K. R. A., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 1584. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i02.p28>
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>